



KECAMATAN MAJE

DALAM ANGKA

Maje District in Figures

2011



BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Kaur

BPS - statistics Of Kaur Regency

KATALOG BPS : 1102001 1704.020

KECAMATAN MAJE

DALAM ANGKA

Maje District in Figures

2011

KECAMATAN MAJE DALAM ANGKA 2011
Maje Sub-district in Figures 2011

ISSN :

No. Publikasi / *Publication Number* :

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1102001.1704.020

Ukuran Buku /*Book Size* : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman/*Number of Page* : *xviii* + 86

Naskah /*Manuscript* :

KSK Kecamatan Maje (Merda Suhendra)

KSK –Maje Sub-district (Merda Suhendra)

Penyunting / *Editor* :

Seksi IPDS

Division of IPDS

Gambar Kulit / *Cover Design*

Senja Meredup di Way Hawang

Diterbitkan Oleh / *Published by* :

BPS Kabupaten Kaur

BPS – Statistics Of Kaur Regency

Dicetak Oleh / *Printed by* :

CV. Icon Mediatech

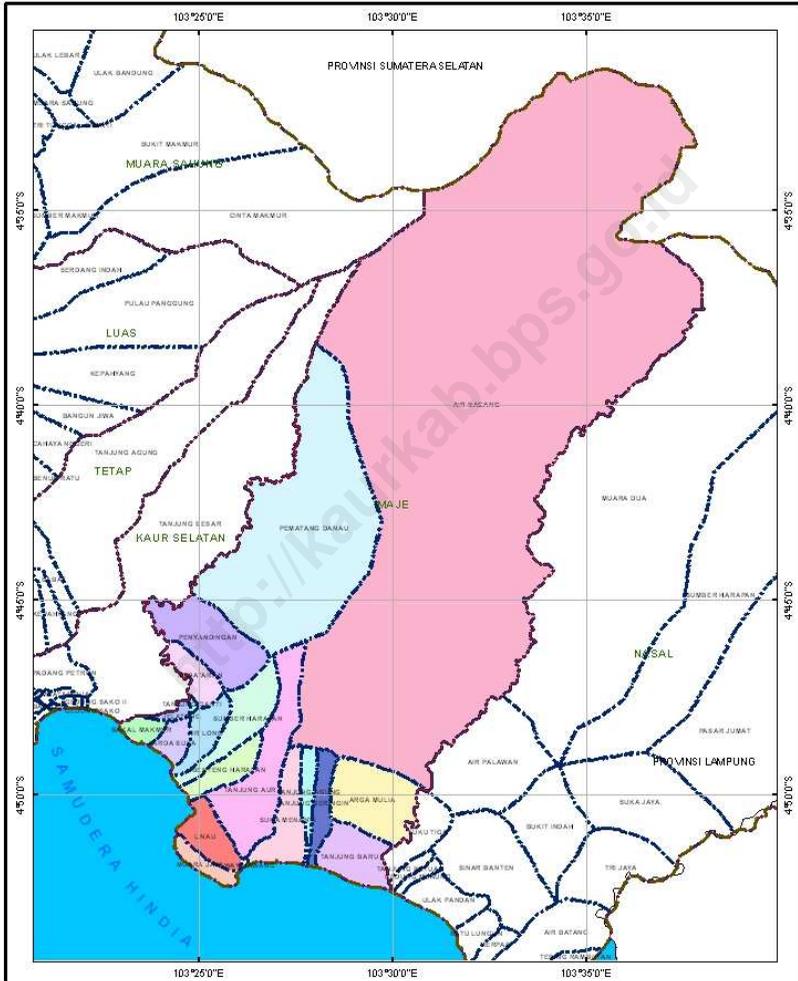
Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source.



LAMBANG KABUPATEN KAUR

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN MAJE KABUPATEN KAUR PROVINSI BENGKULU



Legenda:

- Batas Desa
- Batas Kecamatan

skala 1 : 200.000
zona 48S
Proyeksi Transverse Mercator

BADAN PUSAT STATISTIK
2011



MERDA SUHENDRA
KSK KECAMATAN MAJE



KATA SAMBUTAN KEPALA BPS KAB. KAUR

Saya menyambut baik atas terbitnya publikasi Kecamatan Maje Dalam Angka 2011 ini, dengan tersedianya data–data tersebut diharapkan dapat digunakan dalam mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai dan disisi lain merupakan alat bantu bagi pemerintah dalam merumuskan kebijaksanaan perencanaan pembangunan.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua dinas/instansi yang telah memberikan data dan informasi kepada Koordinator Statistik Kecamatan Maje dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur untuk disusun menjadi publikasi Kecamatan Maje Dalam Angka 2011 dan diharapkan dapat berlanjut untuk tahun – tahun berikutnya.

Demikian semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bintuhan, September 2011

Kepala BPS Kab. Kaur

Kurnen Yusuf, SE



KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Maje Dalam Angka Tahun 2011 ini merupakan kelanjutan penerbitan sebelumnya. Dalam publikasi ini kami telah mengumpulkan data – data yang ada di Kecamatan Maje. Namun kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan–kelemahan yang belum dapat memenuhi secara keseluruhan akan kebutuhan bagi konsumen data.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua dinas/instansi yang telah bersedia memberikan data–data kegiatan instansi, juga kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuannya sehingga buku publikasi ini dapat diterbitkan.

Demikian semoga dapat bermanfaat dan menjadi lebih baik untuk kesempurnaan masa yang akan datang dan tak lupa kami mengharapkan kritik yang baik demi kesempurnaan publikasi ini.

Bintuhan, September 2011
Koordinator Statistik Kecamatan Maje

Merda Suhendra
Nip : 19610901 198703 1 005

BAB I
KEADAAN GEOGRAFI
Geographiccal Conditions

I.1. Letak Kecamatan Maje

Kecamatan Maje terletak di sebelah barat taman Nasional Bukit Barisan Selatan, dan mempunyai batas langsung dengan samudra Indonesia termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berjarak sekitar 5 km dari ibukota Kabupaten Kaur dan 255 km dari Ibukota Provinsi Bengkulu, berada disebelah Barat kecamatan kecamatan Nasal dan ke arah barat berbatasan dengan Kecamatan Kaur Selatan, luas wilayah daratan mencapai 36.104 Ha. Kecamatan Maje terbentuk berdasarkan Undang-undang RI No. 3 tahun 2003 yaitu tentang pembentukan kecamatan Maje dalam bagian wilayah administrasi Pembentukan Kabupaten Kaur..

Secara astronomis (geografis), Kecamatan Maje terletak pada posisi 4 derajat 35 menit 05 detik sampai 4 derajat 52 menit 15 detik Lintang Selatan dan 103 derajat 23 menit 23 detik sampai 103 derajat 35 menit 44 detik Bujur Timur.

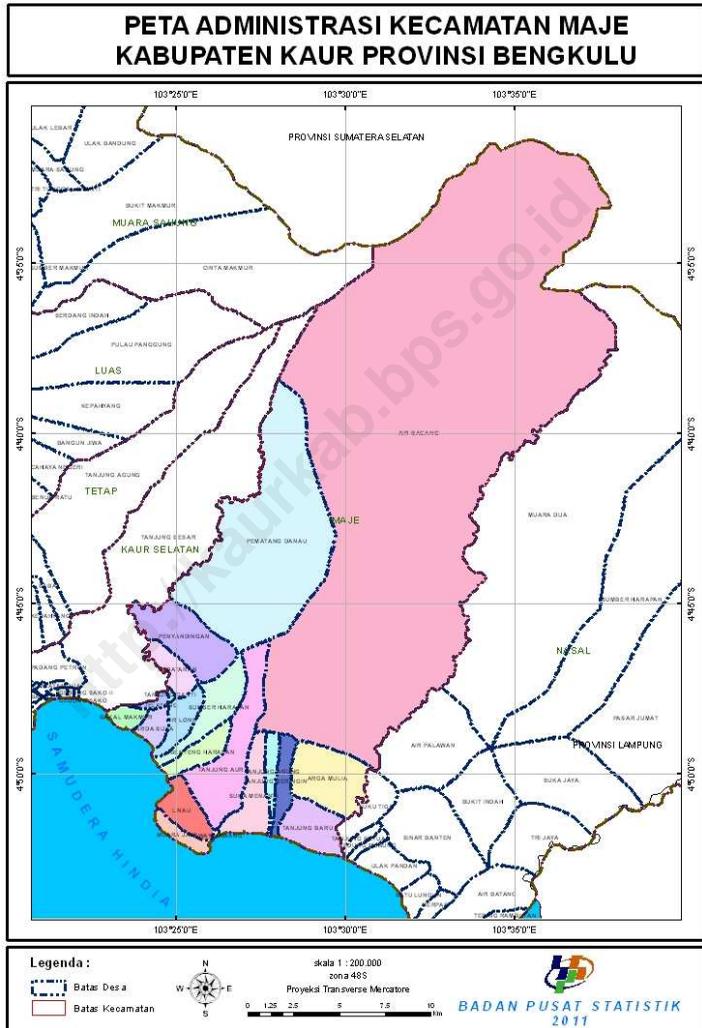
Cakupan wilayah Kecamatan Maje di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Kecamatan Nasal, Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kaur Selatan serta Sebelah Timur Kecamatan Nasal. Kecamatan Maje mempunyai batas wilayah yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia dengan garis pantai sepanjang 16 km, bagian Utara wilayah Kecamatan Maje sebagian termasuk dalam kawasan Taman Hutan Lindung Bukit Barisan Selatan yang berbukit sedangkan wilayah bagian selatan merupakan dataran rendah berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia.

Pemukiman Penduduk terkonsentrasi di bagian selatan di sekitar jalan utama yang menghubungkan Provinsi Bengkulu dan Provinsi Lampung yaitu Jalan Lintas Barat Sumatera dan tengah wilayah kecamatan Maje sebagai pemukiman penduduk yang mengembangkan usaha perkebunan di bagian wilayah utara kecamatan Maje,

Tabel I.1.1 Keadaan Geografis dan Batas Administrasi Wilayah Kecamatan Maje

<i>Letak Geografis</i>	
4° 35' 05" s.d 4° 52' 15"	Lintang Selatan
103° 23' 23 " s.d 103° 35' 44"	Bujur Timur
<i>Kabupaten Kaur berbatasan dengan :</i>	
<i>Wilayah Administrasi</i>	<i>Di sebelah</i>
Provinsi Sumatera Selatan dan Kecamatan Nasal	Utara
Samudera Indonesia dengan garis pantai sepanjang 16 KM	Selatan
Kecamatan Kaur Selatan	Barat
Kecamatan Nasal	Timur
<i>Luas wilayah daratan Kecamatan Kelayut Tengah 36.104 ha dengan panjang pantai 16 Km terbagi menjadi 20 desa</i>	

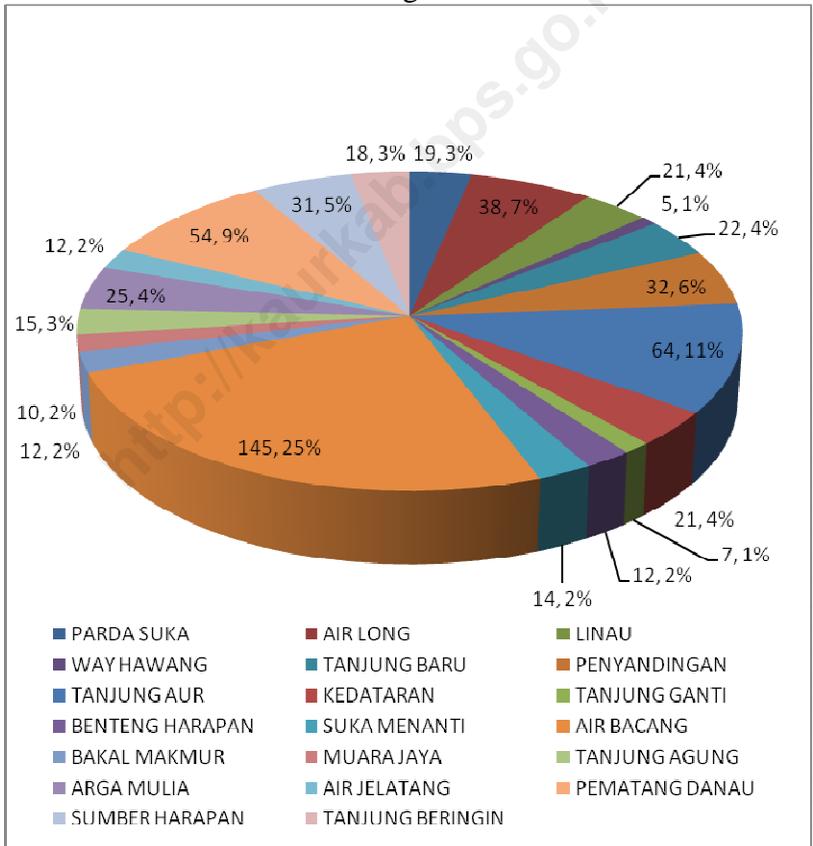
Gambar I.1.1 Peta Wilayah Kecamatan Maje



Sumber : Hasil Olah BPS Kab. Kaur Digitasi Pemetaan SP 2010

Luas Wilayah yang paling besar di kecamatan Maje adalah desa Air Bacang yang sekarang berganti nama menjadi Sinar Mulia, sedangkan luas wilayah paling kecil terdapat di desa Way Hawang dengan luas wilayah 5 km².

Gambar I.1.2 Luas Wilayah Administrasi dirinci menurut Desa di Kecamatan Kelayam Tengah Tahun 2009



Tabel 1.1.2 Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Maje Tahun 2010

Kode	Nama Desa/Kelurahan	Jarak (Km)
1	2	3
001	PARDA SUKA	4
002	AIR LONG	2
003	LINAU	2
004	WAY HAWANG	3
005	TANJUNG BARU	5
006	PENYANDINGAN	11
007	TANJUNG AUR	1
008	KEDATARAN	10
009	TANJUNG GANTI	10
011	BENTENG HARAPAN	1
012	SUKA MENANTI	2
013	AIR BACANG	18
014	BAKAL MAKMUR	2
015	MUARA JAYA	2
016	TANJUNG AGUNG	4
017	ARGA MULIA	5
018	AIR JELATANG	10
019	PEMATANG DANAU	12
020	SUMBER HARAPAN	11
021	TANJUNG BERINGIN	4

Sumber : Kantor Camat Maje

I.2. Keadaan Tanah

I.2.1 Geologis

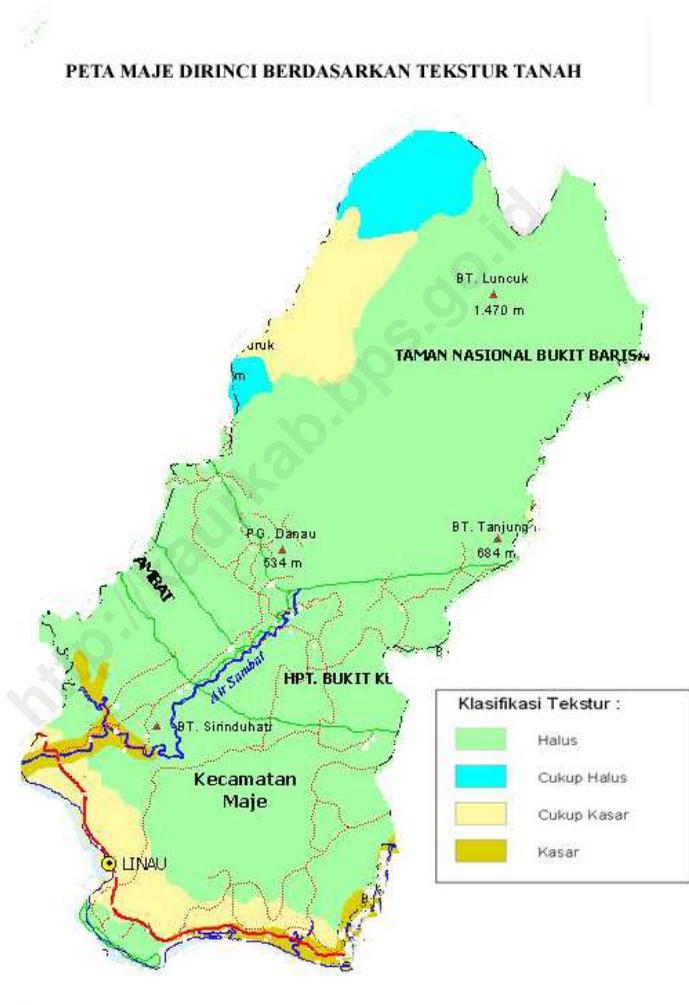
Keadaan tanah di wilayah Kecamatan Maje terdiri dari berbagai tekstur tanah yaitu : halus, agak halus, sedang, agak kasar dan kasar dari luas 28.162 Ha atau sekitar 78% dari Luas Kecamatan Maje, Tekstus Tanah Cukup Halus sebesar 10%, Tekstur tanah Cukup Kasar 11% dan bertekstur Kasar 1%.

Tabel I.2.1 Luas Wilayah Menurut Tekstur Tanah Per Kecamatan Maje (Ha)

Kecamatan	Halus	Cukup Halus	Cukup Kasar	Kasar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Maje	28,162	3,779	3,918	245	36,104

Sumber: BPN Kabupaten Kaur

Gambar 1.2.2 Peta Klasifikasi Tekstur Tanah Wilayah Kecamatan Maje



Sumber : Arsip Bapedda

I.2.2 Topologi

Topologi wilayah Kecamatan Maje terbagi menjadi 3 (tiga) jalur yaitu :

1. Jalur Low Land (Dataran Rendah) dengan ketinggian 0 sd 100 M dari permukaan laut, di Kecamatan Maje wilayah yang termasuk dalam jalur low land ini berkisar 10 %, wilayah desa yang sebagian wilayahnya mempunyai ketinggian dalam jalur Low Land Desa Parda Suka, air Long, Linau, Way Hawang, Tanjung Beringin, Tanjung Baru Tanjung Beringin dan beberapa desa lagi yang tergolong secara geografis desa pantai.
2. Jalur Bukit Range yaitu wilayah yang dikelompokkan berketinggian antara 100 sd 1000 M, di wilayah Kecamatan Maje sebagian besar masuk dalam range ini hampir 65% daerah kecamatan Maje mempunyai ketinggian lebih dari 100 M..
3. Jalur pegunungan yaitu wilayah Kecamatan Maje yang berketinggian lebih dari 1000 M, wilayah ini berada di kawasan bukit barisan,

Tabel 1.2.2 Letak Geografis Desa di Kecamatan Maje Tahun 2010

Kode	Nama Desa/Kelurahan	Ketinggian	Geografis
(1)	(2)	(3)	(4)
001	PARDA SUKA	0-100 m	Pantai
002	AIR LONG	0-100 m	Pantai
003	LINAU	0-100 m	Pantai
004	WAY HAWANG	0-100 m	Pantai
005	TANJUNG BARU	0-100 m	Pantai
006	PENYANDINGAN	>200 m	Bukit
007	TANJUNG AUR	0-100 m	Pantai
008	KEDATARAN	>200 m	Bukit
009	TANJUNG GANTI	>200 m	Bukit
011	BENTENG HARAPAN	0-100 m	Pantai
012	SUKA MENANTI	0-100 m	Pantai
013	AIR BACANG	>200 m	Bukit
014	BAKAL MAKMUR	0-100 m	Pantai
015	MUARA JAYA	0-100 m	Pantai
016	TANJUNG AGUNG	0-100 m	Pantai
017	ARGA MULIA	0-100 m	Pantai
018	AIR JELATANG	100-200m	Bukan Pantai
019	PEMATANG DANAU	>200m	Bukit
020	SUMBER HARAPAN	>200m	Bukit
021	TANJUNG BERINGIN	0-100 m	Pantai

Sumber : Pemetaan SP 2010

I.3. Flora dan Fauna

Kecamatan Maje dengan topologi wilayah berbatasan langsung dengan laut dan mempunyai wilayah yang berbukit masuk dalam kawasan hutan sangat berpotensi menjadi daerah tujuan wisata, keanekaragaman satwa dan flora menjadikan daya tarik tersendiri sebagai wisata bahari dan wisata hutan.

Potensi wisata hutan dengan kekayaan keanekaragaman flora seperti berbagai jenis anggrek, tumbuhan obat, tumbuhan langka dan keanekaragaman fauna di hutan (harimau sumatra, kerbau liar, rusa, babi hutan, siamang, tapir, gajah dan lain-lain menjadi daya tarik yang baik untuk dikembangkan menjadi wisata hutan. Keindahan pantai yang memanjang dari desa Parda Suka kearah menuju perbatasan Kecamatan Nasal menjadikan Kecamatan Maje sangat berpotensi menjadi daerah tujuan wisata bahari yang baik.

BAB II
KEADAAN IKLIM
Climate Situation

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca, dimana faktor pembentuk cuaca antara lain curah hujan, kelembaban, kecepatan angin, lama penyinaran matahari dan sebagainya. Faktor iklim atau cuaca yang sering digunakan untuk beberapa aplikasi hidrologi adalah curah hujan, karena disamping mudah dalam hal pengukurannya juga mempunyai pengaruh secara langsung pada kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan. Curah hujan digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena hidrologis yang sering terjadi seperti banjir, erosi, longsor dan lain-lain. Selain itu juga untuk menggambarkan potensi ketersediaan air (kelembaban tanah) untuk pertumbuhan tanaman. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis iklim yang akan dijelaskan lebih kepada kondisi curah hujan yaitu dalam hal distribusinya dalam ruang dan waktu, dengan mengaju pada sumber data dari hasil pencatatan Kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kaur, Kantor BMG di Provinsi Bengkulu hanya berada di Kota Bengkulu dan Kabupaten Kepahiang.

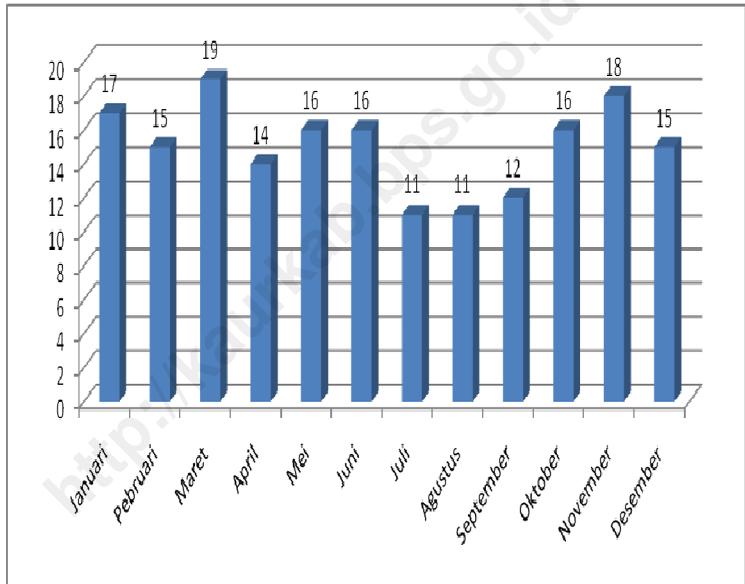
II.1. Hari Hujan

Hari hujan di kabupaten Kuar pada tahun 2010 rata-rata mencapai 15 hari hujan per bulan, hasil pencatatan kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian setiap bulan dalam tahun 2010 terjadi hujan, pada bulan Januari, Maret, Mei, Juni, Oktober dan Nopember di kabupaten Kaur terjadi hari hujan diatas rata-rata. Dibandingkan rata-rata hari hujan di per bulan pada tahun 2009, tahun 2010 relatif lebih tinggi dimana pada tahun 2009 rata-rata hari hujan 11 hari, sedangkan pada tahun 2010 rata-rata 15 hari hujan per bulan.

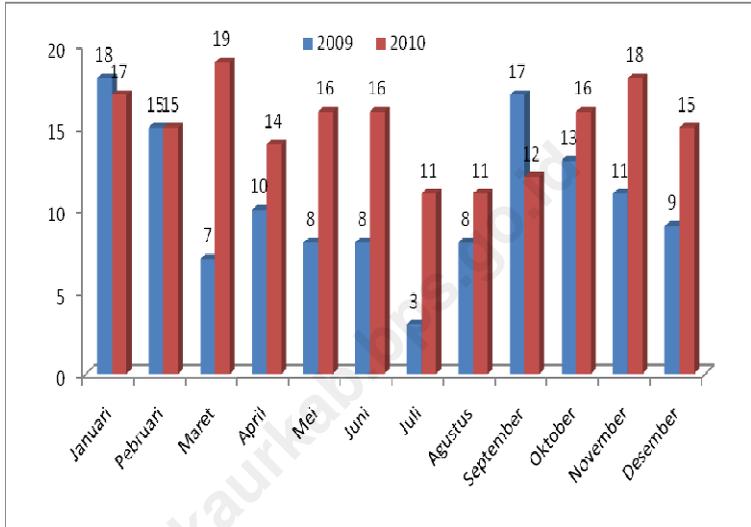
Dibandingkan tahun 2009, hari hujan yang terjadi selama tahun 2010 setiap bulan hanya pada bulan september saja terjadi penurunan jumlah hari hujan pada bulan Januari 2009 tercatat 18 hari hujan pada tahun 2010 bulan januari tercatat 17 hari hujan, september 2009 tercatat 17 hari, sedangkan pada bulan september tahun 2010 hanya tercatat 12 hari hujan. Pada bulan juli pada tahun 2009 tercatat hanya 3 hari hujan, sedangkan pada tahun 2010 bulan yang sama tercatat 11 hari hujan, perbedaan hari hujan paling mencolok bila dibandingkan dengan tahun 2009, terjadi pada bulan Maret 2010

tercatat 19 hari hujan sedangkan pada tahun sebelumnya pada bulan yang sama hanya tercatat 7 hari hujan.

Gambar II.1.1 Banyaknya Hari hujan di Kabupaten Kaur selama tahun 2010 dirinci per bulan (mm)



Gambar II.1.2 Perbandingan Hari hujan sepanjang tahun 2009 – 2010 di Kabupaten Kaur dirinci per bulan dalam mm

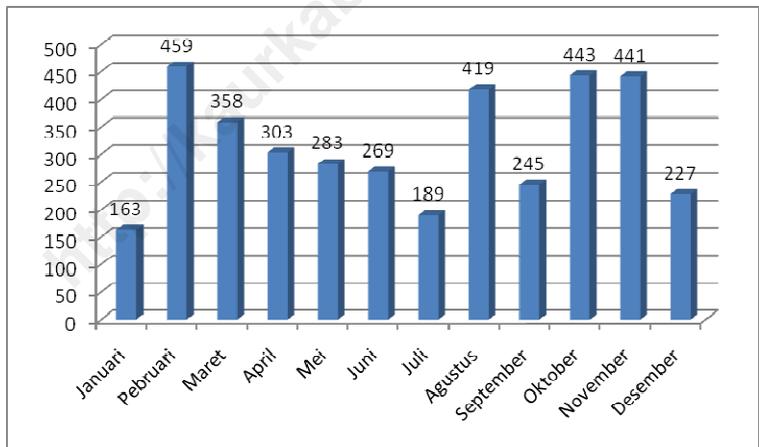


II.2. Curah Hujan

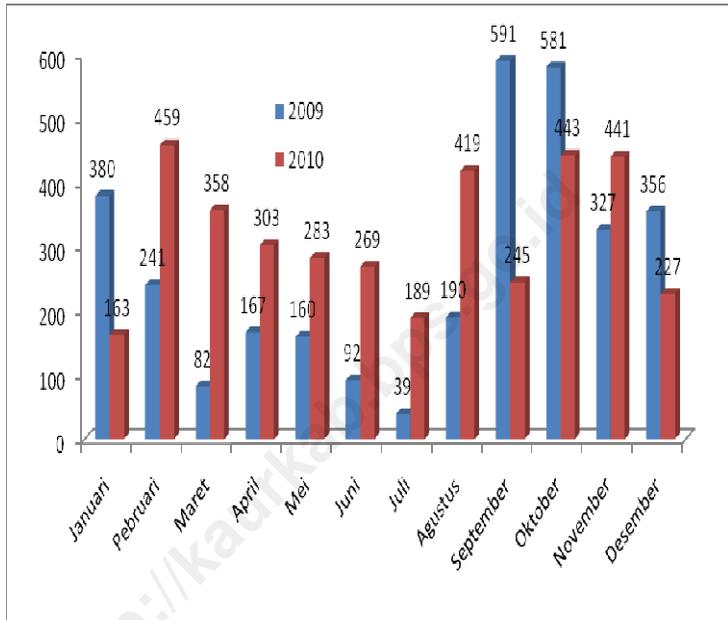
Curah hujan di kabupaten Kuar pada tahun 2010 mengandung curah hujan yang tinggi rata-rata curah hujan yaitu 317 mm per bulan dan rata-rata 21 mm dalam setiap hujannya di tahun 2010, curah hujan diatas rata-rata tahun 2010 terjadi dibulan Februari, Agustus, Oktober, dan Nopember. Bila dibandingkan curah hujan tahun 2009 secara rata-rata curah hujan mengalami peningkatan dari rata-rata di tahun 2009 267 mm

menjadi 317 mm di tahun 2010, pada bulan yang sama bila dibanding curah hujan tahun 2009 terjadi kenaikan curah hujan yang signifikan di bulan Februari dan Maret sedang di bulan Januari dan September terjadi penurunan curah hujan yang dratis bila dibanding pada bulan yang sama pada tahun 2009.

Gambar II.2.1 Banyaknya curah hujan selama tahun 2010 dirinci menurut bulan di Kab. Kaur



Gambar II.2.1 Perbandingan curah hujan selama tahun 2009/2010 dirinci menurut bulan di Kaur



Tabel II.1 Banyaknya hari hujan dan curah hujan selama tahun 2009 – 2010 dirinci menurut bulan di Kabupaten Kaur

Bulan	Curah Hujan (mm)		Hari Hujan (kali)	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	380	163	18	17
Pebruari	241	459	15	15
Maret	82	358	7	19
April	167	303	10	14
Mei	160	283	8	16
Juni	92	269	8	16
Juli	39	189	3	11
Agustus	190	419	8	11
September	591	245	17	12
Oktober	581	443	13	16
November	327	441	11	18
Desember	356	227	9	15

Sumber : Kantor BPP Se Kab. Kaur

II.3. Udara

Suhu udara di Kabupaten Kaur pada umumnya tidak jauh beda dengan suhu udara di wilayah pesisir kabupaten Kaur, berkisar 28-34 derajat celcius sedangkan kelembaban nisbi dan rata-rata penyinaran matahari di kabupaten Kaur belum instansi atau dinas pemerintah daerah Kaur yang melakukan pencatatan.

BAB III
PEMERINTAHAN
Government

Kecamatan Maje adalah salah satu kecamatan yang dibentuk bersamaan dengan dibentuknya Kabupaten Kaur, dasar hukum pemekaran wilayah ini adalah Undang Undang RI no 3 Tahun 2003 yaitu tentang pembentukan wilayah administrasi Kecamatan Maje sebagai bagian wilayah administrasi Kabupaten Kaur. Kecamatan Maje dalam penyelenggaraan pemerintahan dibawah komanda dan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kaur, upaya peningkatan Sumber Daya Manusia terus ditingkatkan melalui pengiriman tenaga-tenaga pemerintahan dalam pelatihan administrasi maupun tenaga-tenaga teknis dalam upaya menambah kemampuan dan keahlian Upaya menggali dan memberdayakan potensi daerah Kecamatan Maje menjadi usaha yang terus menerus dilakukan pihak aparat pemerintah Kecamatan Maje, kegiatan mengenalkan Kecamatan Maje ke pihak investor berkoordinator dengan pihak Pemerintah Kabupaten Kaur dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan penanam modal mengetahui keadaan Kecamatan Maje.

III.1. Wilayah Administrasi Kecamatan Maje.

Kecamatan Maje sampai dengan tahun 2010 tercatat terbagi menjadi 19 desa, dibandingkan dengan jumlah desa di tahun 2009 terjadi pengurangan desa sebanyak 1 desa akibat dari penggabungan wilayah dari 2 desa menjadi 1 desa yaitu desa Pematang Danau dihapus dan digabung dengan desa Kedataran di Kecamatan Maje, juga terjadi perubahan nama desa ditahun 2010, yaitu desa Air Bacang menjadi desa Sinar Mulia.

Penggabungan wilayah administrasi desa dari 20 desa menjadi 19 desa di Kecamatan Maje dimaksudkan untuk lebih meningkatkan pelayanan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa kepada masyarakat dan penentuan kebijakan pembangunan lebih baik dan terarah, serta penertiban kawasan hutan lindung tidak boleh dijadikan wilayah desa administrasi.

**Tabel III.1.1 Dasar Hukum Pembentukan Wilayah Administrasi
Kecamatan Maje Tahun 2009**

Kode Desa	Nama Desa	Nomor Dasar Hukum
(1)	(2)	(3)
001	PARDA SUKA	Perda No. 14 Tahun 2000
002	AIR LONG	Perda No. 14 Tahun 2000
003	LINAU	Perda No. 14 Tahun 2000
004	WAY HAWANG	Perda No. 14 Tahun 2000
005	TANJUNG BARU	Perda No. 14 Tahun 2000
006	PENYANDINGAN	Perda No. 14 Tahun 2000
007	TANJUNG AUR	Perda No. 14 Tahun 2000
008	KEDATARAN	Perda No. 32 Tahun 2009
009	TANJUNG GANTI	Perda No. 14 Tahun 2000
011	BENTENG HARAPAN	Perda No. 56 Tahun 2005
012	SUKA MENANTI	Perda No. 55 Tahun 2005
013	SINAR MULIA	Perda No. 05 Tahun 2010
014	BAKAL MAKMUR	Perda No. 30 Tahun 2007
015	MUARA JAYA	Perda No. 31 Tahun 2007
016	TANJUNG AGUNG	PerdaNo. 32 Tahun 2007
017	ARGA MULIA	Perda No. 33 Tahun 2007
018	AIR JELATANG	Perda No. 34 Tahun 2007
019	PEMATANG DANAU	Perda No. 35 Tahun 2007
020	SUMBER HARAPAN	Perda No. 36 Tahun 2006
021	TANJUNG BERINGIN	Perda No. 13 Tahun 2000

Sumber : MFD BPS Kab. Kaur

III.2. Aparat

Aparat penyelenggara pemerintahan di lingkungan se kecamatan Maje pada tahun 2009 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan tenaga non PNS yang tersebar di desa seluruh wilayah kecamatan mAJE, penempatan Pegawai Negeri Sipil berada di Kantor Kecamatan Maje, sedangkan tenaga non PNS banyak dialokasikan di desa dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Kecamatan Maje terbagi menjadi 19 Desa yang dikepalai oleh kepala desa diangkat dan dipilih langsung oleh masyarakat dari desa masing-masing, dalam pelaksanaan menjalankan pemerintahan desa, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan beberapa warga yang ditunjuk sebagai kepala urusan (Kaur) berbagai bidang urusan. Sementara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan di tingkat desa yang demokratis di desa-desa wilayah kecamatan Tetap dibentuk Badan Permusyaratan Desa (BPD) yang dipilih langsung oleh masyarakat desa tersebut dengan tujuan menjadi wakil warga desa untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pemerintahan oleh kepala desa dan menyuarakan aspirasi warga desa tersebut.

Tabel III.2.1 Nama Desa dan Perangkat Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Kelam Tengah Th 2010

Kode Desa	Nama Desa	Kepala Desa
(1)	(2)	(3)
001	PARDA SUKA	Edi Erlian
002	AIR LONG	Bangsawan Abu
003	LINAU	Siratjudin Abas
004	WAY HAWANG	R. Salim
005	TANJUNG BARU	Basswan. Z
006	PENYANDINGAN	Zulian Erwansyah
007	TANJUNG AUR	Tukiran
008	KEDATARAN	Herman
009	TANJUNG GANTI	Burman
011	BENTENG HARAPAN	Fatmawati
012	SUKA MENANTI	Sabirin. U
013	SINAR MULIA	Imam Hanafi
014	BAKAL MAKMUR	Mahrup
015	MUARA JAYA	Samuel Ponsori
016	TANJUNG AGUNG	<i>Alwin</i>
017	ARGA MULIA	A. Ketut Sudirdoyo
018	AIR JELATANG	Sarkawi
020	SUMBER HARAPAN	Junaidi
021	TANJUNG BERINGIN	Musdin

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Maje

**Tabel III.2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan
Maje Tahun 2010**

Kode	Nama Desa/Kelurahan	Klasifikasi
(1)	(2)	(3)
001	PARDA SUKA	Desa
002	AIR LONG	Desa
003	LINAU	Desa
004	WAY HAWANG	Desa
005	TANJUNG BARU	Desa
006	PENYANDINGAN	Desa
007	TANJUNG AUR	Desa
008	KEDATARAN	Desa
009	TANJUNG GANTI	Desa
011	BENTENG HARAPAN	Desa
012	SUKA MENANTI	Desa
013	SINAR MULIA	Desa
014	BAKAL MAKMUR	Desa
015	MUARA JAYA	Desa
016	TANJUNG AGUNG	Desa
017	ARGA MULIA	Desa
018	AIR JELATANG	Desa
020	SUMBER HARAPAN	Desa
021	TANJUNG BERINGIN	Desa

Sumber : Pemetaan SP 2010

Tabel III.2.3 Status Desa/Kelurahan di Kecamatan Maje Tahun 2010

Kode	Nama Desa/Kelurahan	Definitif	Persiapan
(1)	(2)	(3)	(4)
001	PARDA SUKA	V	-
002	AIR LONG	V	-
003	LINAU	V	-
004	WAY HAWANG	V	-
005	TANJUNG BARU	V	-
006	PENYANDINGAN	V	-
007	TANJUNG AUR	V	-
008	KEDATARAN	V	-
009	TANJUNG GANTI	V	-
011	BENTENG HARAPAN	V	-
012	SUKA MENANTI	V	-
013	SINAR MULIA	V	-
014	BAKAL MAKMUR	V	-
015	MUARA JAYA	V	-
016	TANJUNG AGUNG	V	-
017	ARGA MULIA	V	-
018	AIR JELATANG	V	-
020	SUMBER HARAPAN	V	-
021	TANJUNG BERINGIN	V	-

Sumber : Pemetaan SP 2010

Tabel III.2.4 Pembagian Wilayah SLS di Kecamatan Maje Tahun 2009

Kode	Nama Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	PARDA SUKA	1	-	2	-
002	AIR LONG	1	-	-	-
003	LINAU	1	-	-	-
004	WAY HAWANG	1	-	-	-
005	TANJUNG BARU	1	-	-	-
006	PENYANDINGAN	1	-	-	-
007	TANJUNG AUR	1	-	1	-
008	KEDATARAN	2	-	20	-
009	TANJUNG GANTI	1	-	-	-
011	BENTENG HARAPAN	1	-	-	-
012	SUKA MENANTI	1	-	-	-
013	SINAR MULIA	1	-	-	-
014	BAKAL MAKMUR	1	-	-	-
015	MUARA JAYA	1	-	6	-
016	TANJUNG AGUNG	1	-	-	-
017	ARGA MULIA	1	-	-	-
018	AIR JELATANG	1	-	-	-
020	SUMBER HARAPAN	1	-	-	-
021	TANJUNG BERINGIN	1	-	7	-
Jumlah		19		36	

Sumber : Pemetaan SP 2010

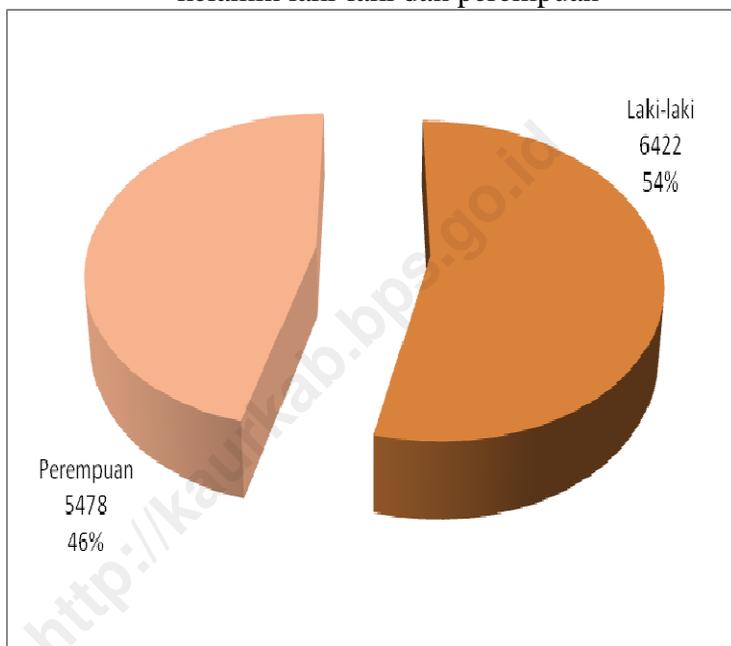
BAB IV
PENDUDUK
Population

IV.1. Gambaran Umum Penduduk Kecamatan Maje

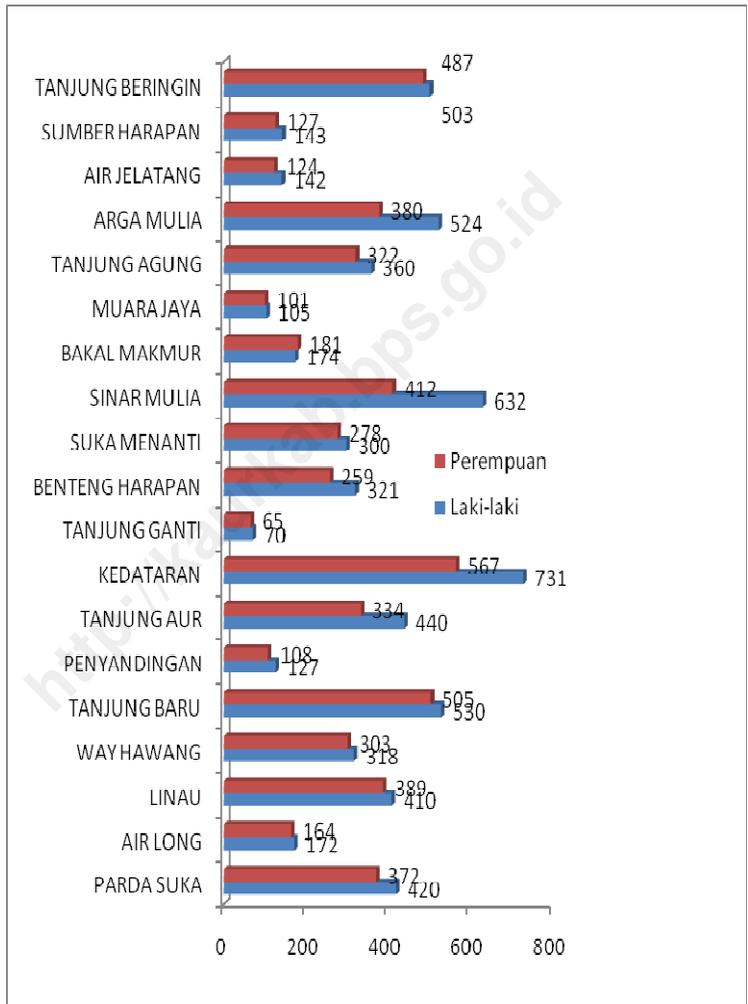
Jumlah Penduduk Kecamatan Maje dari hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 sebesar 11.900 jiwa yang terdiri atas 6.422 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 5.478 jiwa berjenis kelamin perempuan, tiga desa dengan jumlah penduduk paling banyak berada di desa Kedataran dengan jumlah penduduk 1.298 Jiwa hal ini dipengaruhi adanya penggabungan 2 desa menjadi desa Kedataran dari desa Pematang Danau dan Kedataran, Desa Sinar Mulia berpenduduk 1.044 Jiwa dan Desa Tanjung Baru berpenduduk 1.035 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di desa Desa Tanjung Ganti dengan jumlah penduduk 135 Jiwa.

Pematang Danau digabung dengan desa Kedataran karena desa Pematang Danau wilayahnya masuk dalam Hutan Negara (Taman Nasional Bukit Barisan Selatan), sedangkan desa Air Bacang berganti nama menjadi Sinar Mulia.

Gambar IV.1 Perbandingan Jumlah Penduduk jenis kelamin laki-laki dan perempuan



Gambar IV. 2 Jumlah Penduduk dirinci menurut Desa di Kecamatan MAJE tahun 2010

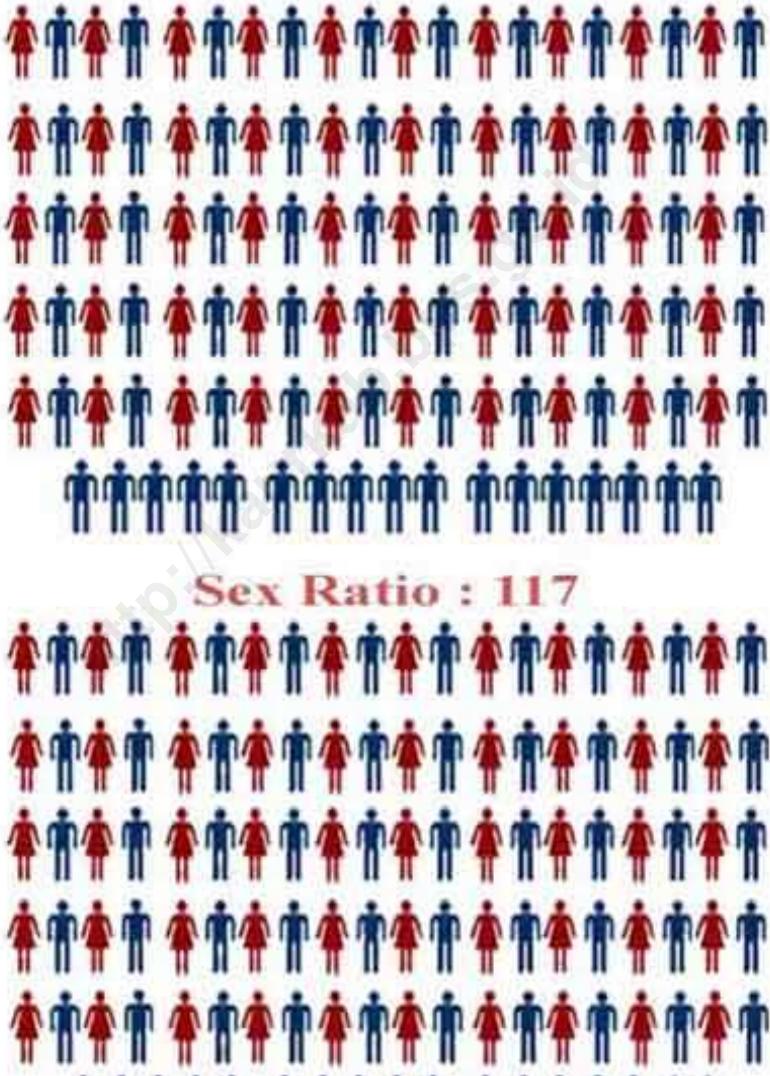


IV.2. Rasio Jenis Kelamin

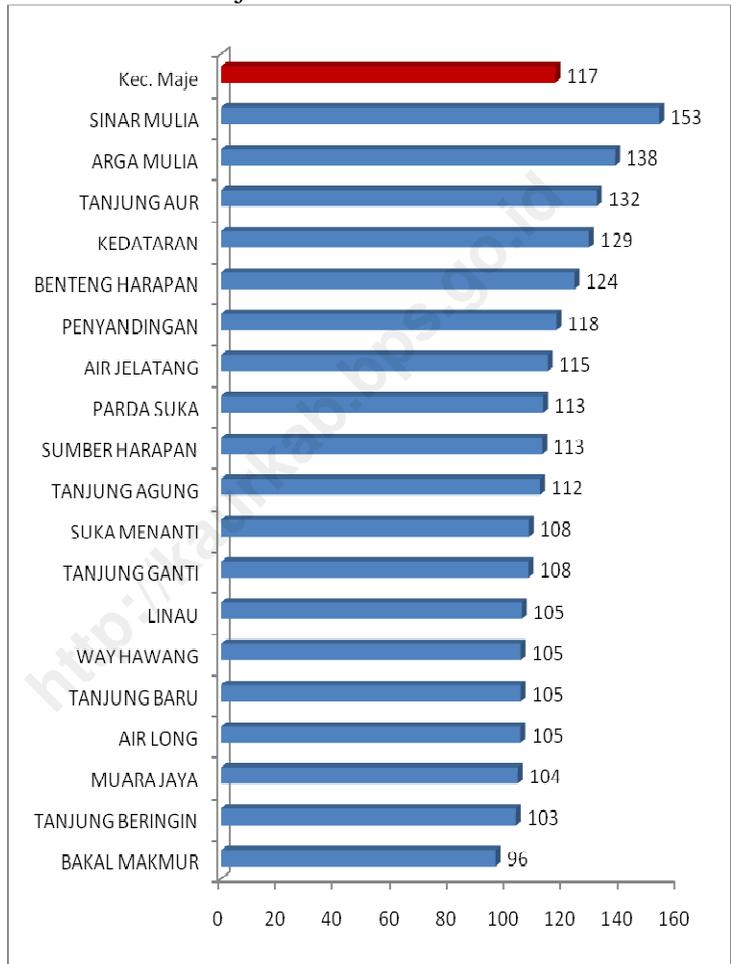
Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan atau banyaknya laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Apakah perubahan rasio jenis kelamin penduduk antar waktu cukup bermakna? Bisa saja (optional) dilakukan melalui uji statistik. Hal yang bisa dipakai sebagai justifikasi perubahan rasio kelamin adalah kejadian yang mengakibatkan migrasi. Misalnya adanya industrialisasi yang bias gender. Sementara rasio kelamin terkait kelahiran dan kematian dalam situasi normal tidak cukup bermakna merubah rasio kelamin.

Gambar IV.2.1 menunjukkan perbandingan jumlah penduduk angka sementara hasil SP 2010 berdasarkan jenis kelamin, disini terlihat jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kecamatan Maje lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan, dari perhitungan angka rasio jenis kelamin diperoleh rasio jenis kelamin angka sementara SP 2010 Kecamatan Maje adalah 117, artinya dalam 100 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat penduduk laki-laki sebanyak 117 jiwa.

Gambar IV.2.1 Sex Ratio/Rasio Jenis Kelamin Kecamatan Maje
Tahun 2010



Gambar IV.2.2 Sex Ratio dirinci menurut Desa Kec.
Maje Tahun 2010



Sumber : Olah Cepat SP 2010 BPS Kab. Kaur

117 adalah rasio jenis kelamin rata-rata seluruh desa di kecamatan maje, pada gambar IV.2.2 ada 6 (enam) desa di wilayah Kecamatan Maje yang rasio jenis kelamin diatas 117 (SR Kecamatan), yaitu Desa Sinar Mulia, desa Arga Mulia, Desa Kedataran, Desa Benteng Harapan dan desa Penyandingan, fenomena yang terjadi di desas-desa dengan sex ratio tinggi adalah wilayah desa dan juga wilayah perkebunan, fasilitas infrastruktur belum memadai dan lebih terkonsentrasi dalam usaha pengembangan perkebunan, hal ini berdampak penduduk yang tinggal di wilayah tersebut lebih diutamakan sebagai petani atau penggarap perkebunan dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan Sex Ratio dengan angka paling rendah berada di desa Bakal Makmur yaitu sebesar 96, artinya dalam penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 100 jiwa didesa ini terdapat hanya 96 jiwa berjenis kelamin laki-laki.

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk di rinci berdasar Jenis Kelamin Dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2010 Kec. Maje

Kode SP 2010	Nama Desa	Jenis Kelamin		Total	Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	PARDA SUKA	420	372	792	113
002	AIR LONG	172	164	336	105
003	LINAU	410	389	799	105
004	WAY HAWANG	318	303	621	105
005	TANJUNG BARU	530	505	1.035	105
006	PENYANDINGAN	127	108	235	118
007	TANJUNG AUR	440	334	774	132
008	KEDATARAN	731	567	1.298	129
009	TANJUNG GANTI	70	65	135	108
011	BENTENG HARAPAN	321	259	580	124
012	SUKA MENANTI	300	278	578	108
013	SINAR MULIA	632	412	1.044	153
014	BAKAL MAKMUR	174	181	355	96
015	MUARA JAYA	105	101	206	104
016	TANJUNG AGUNG	360	322	682	112
017	ARGA MULIA	524	380	904	138
018	AIR JELATANG	142	124	266	115
020	SUMBER HARAPAN	143	127	270	113
021	TANJUNG BERINGIN	503	487	990	103
Kecamatan Maje		6.422	5.478	11.900	117

Sumber : BPS Kabupaten Kaur

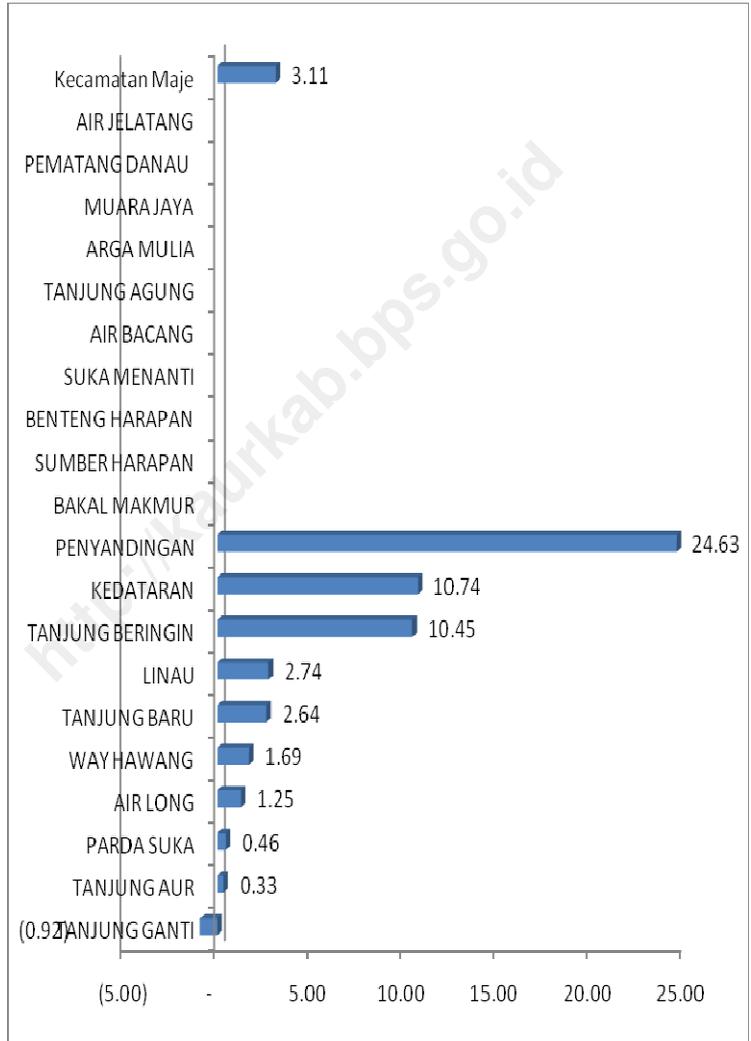
IV.3. Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) adalah pertumbuhan majemuk rata-rata eksponensial per tahun dalam suatu wilayah, LPP Kecamatan Maje sebesar 3,11 pertahun bila hasil sementara SP 2010 Kecamatan Maje dibandingkan dengan hasil SP 2000 (10 tahun yang lalu). Faktor-faktor yang mempengaruhi LPP Kecamatan Maje terbagi menjadi 2 (dua) faktor yang berlawanan, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat / penahan / penurunan.

Faktor pendorong di Kecamatan Maje diantaranya angka kelahiran dan Migrasi penduduk dari wilayah lain (dari luar Kecamatan Maje) baik yang akan bertempat tinggal tetap maupun yang bersifat sementara. Sedangkan faktor penurunan/penahan/ penghambat LPP di Kecamatan Maje adalah angka kematian dan perpindahan penduduk ke luar wilayah kecamatan Maje, hal ini dikarenakan faktor kebutuhan jenjang pendidikan tingkat tinggi di Kecamatan Maje belum ada, dan juga penduduk Kecamatan Maje disinyalir melakukan urban ke lokasi/wilayah lain yang menyediakan lapangan pekerjaan disektor non pertanian.

LPP terbesar sebesar 24,63 terjadi di desa Penyandingan, hal ini dipengaruhi selain angka kelahiran di desa tersebut juga karena faktor banyak penduduk pendatang dari terjadinya pergeseran batas wilayah yang berpengaruh juga pada pergeseran jumlah penduduk dan karena faktor penambahan penduduk yang datang untuk melakukan pengembangan usaha perkebunan dari wilayah di luar kecamatan Maje., sedangkan LPP terkecil terdapat didesa Tanjung Ganti bila dibandingkan dengan hasil SP 2000 terjadi penurunan jumlah penduduk dengan LPP -0,96 faktor-faktor penyebab selain angka kematian juga dipengaruhi faktor perpindahan penduduk untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di wilayah lain juga karena faktor pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan melakukan pengembangan usaha atau bekerja di wilayah di luar Kecamatan Maje.

Gambar IV.3.1 LPP Kecamatan Maje dirinci menurut Desa Tahun 2010



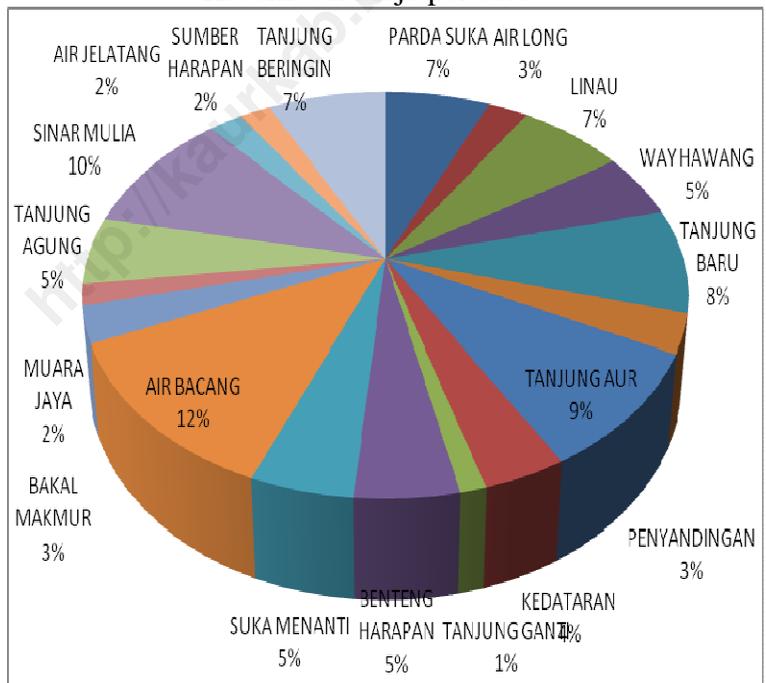
Tabel IV.2 Laju Pertumbuhan Penduduk th 2000 – 2010
Kec. Maje

Kode 2010	Kecamatan	LPP 2000-2010
(1)	(2)	(3)
1704020001	PARDA SUKA	0.46
1704020014	BAKAL MAKMUR	
1704020002	AIR LONG	1.25
1704020020	SUMBER HARAPAN	
1704020003	LINAU	2.74
1704020011	BENTENG HARAPAN	
1704020004	WAY HAWANG	1.69
1704020012	SUKA MENANTI	
1704020005	TANJUNG BARU	2.64
1704020013	SINAR MULIA	
1704020016	TANJUNG AGUNG	
1704020017	ARGA MULIA	
1704020021	TANJUNG BERINGIN	10.45
1704020006	PENYANDINGAN	24.63
1704020007	TANJUNG AUR	0.33
1704020015	MUARA JAYA	
1704020008	KEDATARAN	10.74
1704020009	TANJUNG GANTI	(0.92)
1704020018	AIR JELATANG	
1704020000	Kecamatan Maje	3.11

Sumber : BPS Kabupaten Kaur

Pendistribusian atau penyebaran penduduk berdasarkan hasil sementara pendataan SP 2010 di Kecamatan Maje terbesar di desa Kedataran dan Sinar Mulia masing-masing sebesar 11% dan 9 % dari jumlah penduduk Kecamatan Maje pada tahun 2010 ini, diikuti sementara penyebaran penduduk terendah berada di desa Tanjung Ganti 1 %.

Gambar IV.3..2 Distribusi Penyebaran Penduduk di Kecamatan Maje per desa



Tabel IV.3 Distribusi penduduk di Kec. Maje tahun 2010

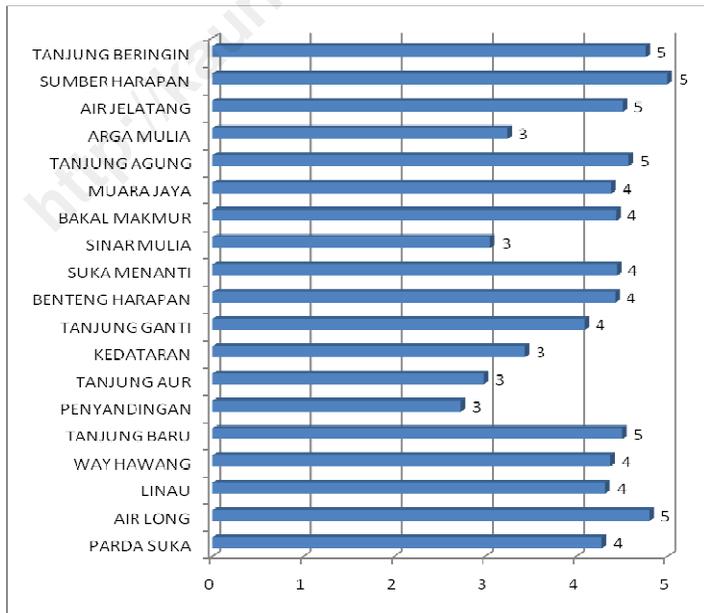
Kode	Kecamatan	Jml Pnddk	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)
001	PARDA SUKA	792	7%
002	AIR LONG	336	3%
003	LINAU	799	7%
004	WAY HAWANG	621	5%
005	TANJUNG BARU	1.035	9%
006	PENYANDINGAN	235	2%
007	TANJUNG AUR	774	7%
008	KEDATARAN	1.298	11%
009	TANJUNG GANTI	135	1%
011	BENTENG HARAPAN	580	5%
012	SUKA MENANTI	578	5%
013	SINAR MULIA	1.044	9%
014	BAKAL MAKMUR	355	3%
015	MUARA JAYA	206	2%
016	TANJUNG AGUNG	682	6%
017	ARGA MULIA	904	8%
018	AIR JELATANG	266	2%
020	SUMBER HARAPAN	270	2%
021	TANJUNG BERINGIN	990	8%
Kecamatan Maje		11.900	100%

Sumber: BPS Kabupaten Kaur

IV.5. Rumah Tangga

Rumah tangga adalah keluarga yang menempati bangunan fisik yang dibedakan berdasarkan konsep makan, rumah tangga khusus adalah rumah tangga yang didiami lebih dari 100 anggota rumah tangga dan pengelolaan makannya diatur secara bersama, contoh pondok pesantren. Di kecamatan Maje tidak ditemui rumah tangga khusus, hasil pendataan SP 2010 di Kecamatan Maje terdata 3.047 Rumah Tangga

Gambar IV.5.1 Perbandingan Rata-rata ART/Rt di Maje



Tabel IV.5. Rata-rata Anggota Rumah tangga dirinci per desa
Di kecamatan Maje Tahun 2010

Kode SP 2010	Nama Desa	Jumlh Penduduk	Jumlah RT	Rata- rata ART/RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	PARDA SUKA	792	185	4,28
002	AIR LONG	336	70	4,80
003	LINAU	799	185	4,32
004	WAY HAWANG	621	142	4,37
005	TANJUNG BARU	1.035	230	4,50
006	PENYANDINGAN	235	86	2,73
007	TANJUNG AUR	774	259	2,99
008	KEDATARAN	1.298	378	3,43
009	TANJUNG GANTI	135	33	4,09
011	BENTENG HARAPAN	580	131	4,43
012	SUKA MENANTI	578	130	4,45
013	SINAR MULIA	1.044	342	3,05
014	BAKAL MAKMUR	355	80	4,44
015	MUARA JAYA	206	47	4,38
016	TANJUNG AGUNG	682	149	4,58
017	SINAR MULIA	904	279	3,24
018	AIR JELATANG	266	59	4,51
020	SUMBER HARAPAN	270	54	5,00
021	TANJUNG BERINGIN	990	208	4,76
Kecamatan Maje		11.900	3.047	3,91

Sumber: BPS Kabupaten Kaur 2010

BAB V
SOSIAL
Sosial Affairs

V.1. Pendidikan

Standart kelulusan nasional merupakan salah satu alat ukur keberhasilan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Kaur, untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan upaya dan partisipasi aktif dari semua pihak dalam peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Kaur, terutama peranan pemerintah kabupaten Kaur dan masyarakat secara umum untuk peduli dalam peningkatan kualitas pendidikan.

V.1.1 Pendidikan Pra Sekolah

Untuk tahun ajaran 2010, di Kecamatan Maje terdapat 7 Pendidikan Pra Sekolah dengan jumlah 202 orang murid TK dan guru TK berjumlah 28 orang, dibandingkan dengan jumlah desa yang ada di kecamatan Maje rasio jumlah pendidikan pra sekolah masih kurang, sedangkan perbandingan jumlah guru TK dan murid TK juga tidak berimbang, rasio perbandingan 1 orang guru TK menangani 14 murid TK.

Tabel V1.1. Jumlah TK/PAUD di Kec Maje Thn 2010 dirinci menurut Nama Tk, Guru dan Jumlah Murid

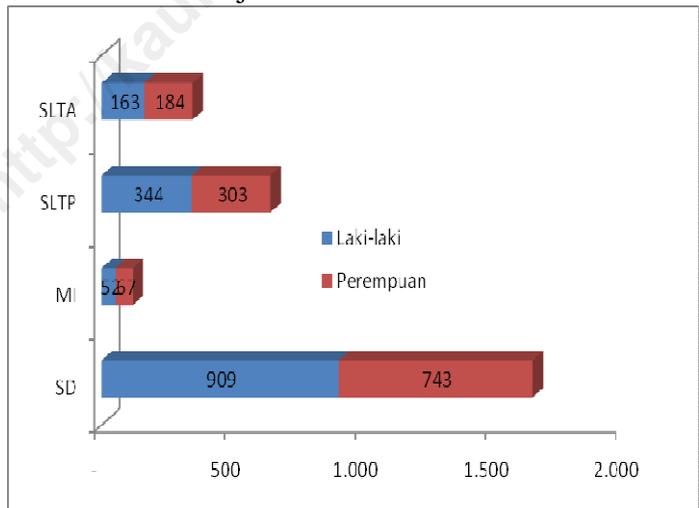
Desa/Kelurahan	Nama TK	Guru	Murid
(2)	(3)	(6)	(7)
[021] TANJUNG BERINGIN	PGRI Lalang Leibar	6	28
[005] TANJUNG BARU	PGRI Tanjung Baru	5	27
[004] WAY HAWANG	PGRI Way Hawang	3	29
[003] LINAU	Dharma Wanita I	3	25
[003] LINAU	Dharma Wanita II	3	30
[001] PARDA SUKA	PGRI Parda Suka	4	35
[008] KEDATARAN	PGRI Kedataran	4	28
<i>Kec. Maje</i>	7	28	202

Sumber : UPTD Kec. Maje

V.1.2 Siswa Sekolah.

Di Kecamatan Maje secara keseluruhan jumlah Murid semua jenjang pendidikan berjumlah 2.765 terinci berdasarkan jenjang pendidikan 1.771 siswa, Jenjang Pendidikan Lanjutan Pertama 647 siswa dan jenjang pendidikan lanjutan atas 347 siswa. Dari keseluruhan siswa yang berjenis kelamin laki-laki 1.467 siswa dan 1.297 siswa perempuan.

Gambar V.1.2 Perbandingan jumlah siswa di Kec Maje Tahun 2010



V.1.3 Jumlah Sekolah

Di Kecamatan Maje Jumlah terdapat 22 bangunan sekolah baik untuk jenjang pendidikan dasar maupun untuk jenjang pendidikan lanjutan pertama dan pendidikan lanjutan tingkat atas. Dari 22 bangunan sekolah di kecamatan Maje dirinci berdasarkan jenjang pendidikan 14 bangunan sekolah SD, 3 bangunan sekolah MI, 4 bangunan sekolah SLTP dan 1 bangunan sekolah SLTA Perkembangan jumlah sekolah di Kecamatan Maje 2 (dua) tahun terakhir tidak terjadi perubahan di jenjang SD-MI, maupun untuk jenjang SLTP-MTs dan jenjang pendidikan SLTA, di desa Kedataran terdapat bangunan sekolah SLTP yang juga menjadi bangunan sekolah SD yang dikenal dengan bangunan sekolah satu atap.

V.1.4 Rasio Murid terhadap Sekolah

Rasio murid terhadap sekolah pada tahun 2010 dijenjang pendidikan SD-MI sebesar 104, artinya rata-rata 1 sekolah jenjang pendidikan SD/MI menampung 104 siswa di Kecamatan Maje, untuk

jenjang SLTP/MTs rasio murid terhadap sekolah sebesar 162, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA rasio murid terhadap sekolah sebesar 347 siswa.

V.1.5 Jumlah Guru

Kelancaran proses belajar mengajar dipengaruhi oleh ketersediaannya tenaga pengajar dengan rasio terhadap murid yang ideal, artinya guru tidak dibebani tanggung jawab mengajar dalam jumlah kelas dan jumlah murid yang melebihi batas kemampuan idealnya.

Jumlah guru di Kecamatan Maje dari semua jenjang pendidikan SD/MI, SLTP dan SLTA berjumlah 134 guru dirinci menurut guru pengajar penduduk tingkat dasar 85 guru pengajar tingkat lanjutan pertama sebanyak 26 guru dan guru pengajar SLTA sebanyak 23 tenaga pengajar.

V.1.6 Rasio Guru Terhadap Murid

Rasio guru terhadap murid sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam suatu kelas, di Kecamatan Maje Rasio guru terhadap murid ideal dan masih memungkinkan penambahan murid untuk karena beban dari guru di Kecamatan Maje belum jenuh. Untuk guru SD 1 guru menangani 21 murid, guru SMP 1 guru menangani 25 murid dan 1 guru SLTA menangani 15 Murid..

Tabel V.1.2 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Kec. Maje Tahun 2010

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Murid			Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	14	909	743	1.652	57
MI	3	52	67	119	28
SLTP	4	344	303	647	26
SLTA	1	163	184	347	23
Jumlah	22	1.468	1.297	2.765	134

Sumber : Diknas Kab. Kaur

Tabel V.1.3 Lokasi Sekolah Dasar di Kec. Maje th 2010.

No	Desa	Nama SD	Murid		
			laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kedataran	SDN01	55	46	101
2	Bakal Makmur	SDN02	63	51	114
3	Way Hawang	SDN03	55	62	117
4	Linau	SDN04	135	150	285
5	Tanjung Ganti	SDN05	65	27	92
6	Tanjung Baru	SDN06	140	105	245
7	Tanjung Beringin	SDN07	90	73	163
8	Penyandingan	SDN08	9	7	16
9	Arga Mulia	SDN09	68	53	121
10	Air Bacang	SDN10	66	39	105
11	Muara Jaya	SDN11	26	15	41
12	Parda Suka	SDN12	38	35	73
13	Tanjung Aur	SDN13	40	35	75
14	Kedataran	SDN14	59	45	104
Jumlah			909	743	1652

Sumber : UPTD Kec. Maje

Tabel V.1.3 Lokasi MI di Kec. Maje th 2010.

No	Desa	MI	Murid		
			laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suka Menanti	MIN	25	30	55
2	Tanjung Aur	MIS	12	15	27
3	Kedataran	MIS	15	22	37
Jumlah			52	67	119

Sumber : UPTD Kec. Maje

Tabel V.1.4 Jumlah Peserta ujian akhir dirinci menurut jenjang pendidikan, status sekolah di Kec. Maje tahun 2010

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	Peserta	Lulusan	Peserta	Lulusan	Peserta	Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendidikan Dasar	182	182	11	11	193	193
Pendidikan Lanjutan Pertama	179	179	-	-	179	179
Pendidikan Lanjutan Tingkat Atas	100	100	0	0	100	100

Sumber : Diknas Kabupaten Kaur

V.2. Kesehatan

Kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting dalam memerankan faktor kunci keberhasilan pembangunan suatu bangsa, oleh karena itu arah kebijaksanaan pembangunan kesehatan oleh pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas hidup dan usia harapan hidup penduduk. Secara implisit arah pembangunan kesehatan itu menyatakan bahwa penduduk yang sehat merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, sehingga peranannya sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan nasional.

Penduduk yang sehat akan memiliki potensi atau mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas berarti akan meningkatkan nilai tambah ekonomi atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas kesehatan penduduk menjadi sangat penting. Peningkatan kualitas kesehatan penduduk akan dapat optimal jika didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai.

V.2.1 Fasilitas Kesehatan

Upaya yang telah dilakukan pemerintah daerah sebagai penjabaran dari arah kebijaksanaan pembangunan kesehatan di Kecamatan Maje diantaranya yaitu meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan melalui pembangunan sarana kesehatan. Penyediaan fasilitas kesehatan di Kecamatan Maje oleh pemerintah Kabupaten Kaur terus dilakukan pembenahan dan berupaya melakukan pelayanan kesehatan untuk lebih dekat dengan masyarakat, hal ini terbukti dengan dibangunnya beberapa fasilitas kesehatan di beberapa kecamatan dengan dilengkapi dengan fasilitas kesehatan pendukungnya, sampai pada tahun 2010 Kecamatan Maje menyediakan fasilitas kesehatan untuk umum 1 buah Puskesmas, 3 buah puskesmas pembantu dan 1 Pos Obat serta dimasing-masing desa dikecamatan Maje diadakan Posyandu. Pelayanan kesehatan sampai titik desa menjadi program yang terus dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Kaur,

Tabel V.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Maje
Tahun 2010

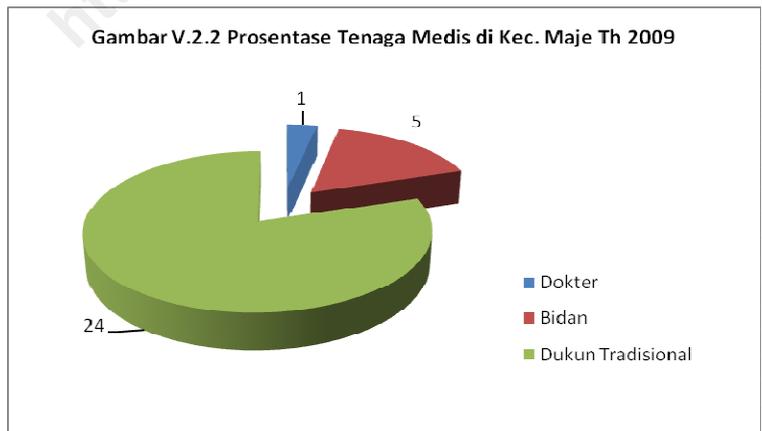
No	Sarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Puskesmas Pembantu	3
4	Puskesmas Keliling	-
5	Posyandu	20
6	Pos Obat	1
Jumlah		25

Sumber : Kantor Camat Maje

V.2.2 Tenaga Medis

Kecamatan Maje di tahun 2010 tercatat mempunyai tenaga medis baik tenaga medis dengan sertifikasi pendidikan formal maupun tenaga medis tradisional sebanyak 17 orang dengan rincian 1 orang dokter , 5 Bidan dan 24 orang yang dikenal sebagai dukun tradisional dengan membuka praktek pelayanan kesehatan secara tradisional. 1 dokter dan 5 bidan tenaga medis yang bertugas di masing-masing desa juga menjadi penyelenggara posyandu yang diadakan di desa.

Gambar V.2.1 Perbandingan tenaga medis modern dengan Tenaga medis tradisional



Tabel V.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Maje Tahun 2010

Desa	Dokter	Bidan	Dukun Tradisional
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyandingan	-	-	-
Kedataran	-	1	1
Tanjung Ganti		-	2
Parda Suka	-	1	4
Air Long	-	-	2
Benteng Harapan	1	1	1
Linau	-	1	1
Tanjung Aur	-	-	4
Way Hawang	-	-	2
Suka Menanti	-	-	1
Tanjung Baru	-	1	3
Air Bacang	-	-	3
Kec. Maje	1	5	24

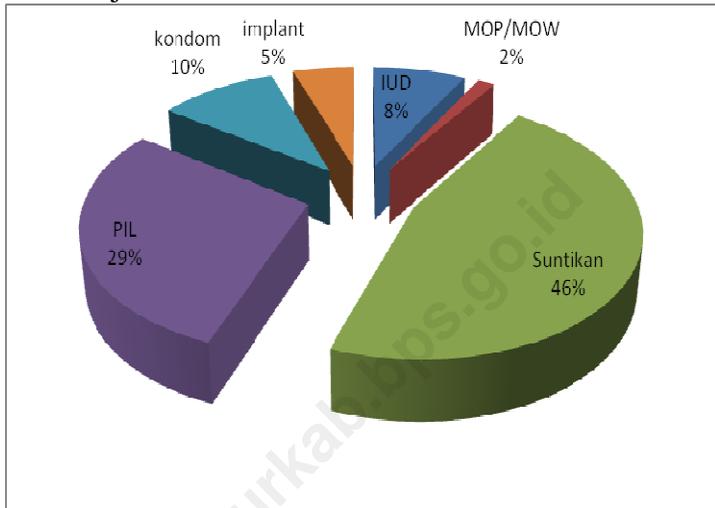
Sumber: Puskesmas Kecamatan Maje

V.3. Keluarga Berencana

Dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang No. 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera disebutkan bahwa, perkembangan kependudukan diarahkan pada pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas, serta pengarahan mobilitas penduduk. Pengendalian jumlah penduduk di Indonesia diimplementasikan pemerintah dalam bentuk pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan data dari Puskesmas Maje, jumlah akseptor aktif di Kecamatan Maje pada tahun 2010 tercatat 87.5% atau 2.644 orang dari pasangan Usia Subur tercatat 3.021 pasangan.

Penggunaan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB di Kecamatan Maje adalah alat kontrasepsi Suntik sebanyak 1219 akseptor atau berkisar 46 % dari jumlah keseluruhan akseptor KB di Kecamatan Maje

Tabel V.3 Perbandingan pengguna Alat kontrasepsi di Kec. Maje Tahun 2010



Tabel V.3.1 Prosentase PUS dan Akseptor KB

Kecamatan	Akseptor KB	PUS	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Maje	2.644	3.021	87,5%
Total	2.644	3.021	

Sumber : Puskesmas Kec. Maje

Tabel V.3.2 Jumlah Akseptor KB Baru dan Aktif di Kec. Maje th 2010

Desa	IUD	MOP/MOW	Suntikan	PIL	kondom	implant	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Akseptor Baru	39	-	226	230	111	26	632
Aksepto Aktif	210	45	1.336	700	111	242	2.644

Sumber : Puskesmas Kec. Maje

Tabel V.3.3 Akseptor KB Aktif dirinci menurut desa di Kec. Maje Tahun 2010

No.	IUD	MOP/ MOW	Suntikan	PIL	kondom	implant	Jumlah
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanjung Ganti	7	3	95	25	10	2	142
Air Long	5	-	40	20	9	10	84
Penyandingan	3	-	20	25	3	3	54
Linau	4	3	61	29	10	4	111
Tanjung Baru	10	10	250	30	10	30	340
Way Hawang	7	3	53	23	15	3	104
Parda Suka	8	5	50	64	10	10	147
Tanjung Aur	15	1	60	68	10	8	162
Kedataran	21	2	200	120	10	30	383
Suka Menanti	4	2	25	15	2	5	53
Sinar Mulia	14	-	65	74	10	10	173
Benteng							
Harapan	4	2	30	28	3	5	72
Air Jelatang	15	0	35	27	15	0	92
Bakal							
Makmur	11	1	35	30	15	0	92
Sumber							
Harapan	15	1	41	32	51	2	142
Muara Jaya	11	0	29	35	17	2	94
Tanjung							
Agung	15	1	42	35	25	5	123
Arga Mulia	25	2	41	42	14	7	131
Tanjung							
Beringin	17	3	47	47	28	3	145
Maje	211	39	1.219	769	267	139	2644

Sumber : Puskesmas Kec. Maje

VI.4. Keagamaan dan Tempat Ibadah

Kebebasan dalam memeluk dan memilih agama atau kepercayaan merupakan hak asasi manusia yang paling mendasar. Berdasarkan Pasal 29 UUD 1945, negara menjamin kebebasan penduduk dalam memeluk agama dan kepercayaan, serta kebebasan penduduk dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Agama yang dianut penduduk Kabupaten Kaur heterogen, yaitu agama Islam, Kristen (Protestan dan Katolik), Budha dan Hindu. Penduduk di Kecamatan Maje hampir mencapai 95% lebih memeluk agama Islam, sedangkan untuk pemeluk agama lain berkisar antara 5%. Di Kecamatan Maje hingga tahun 2009 terdapat 32 buah masjid yang tersebar di semua desa di kecamatan Maje, 2 Mushola dan 2 langgar sedangkan untuk tempat peribadatan agama lain di kecamatan Tetap tidak ada.

Tabel V.4.1 Banyaknya Sarana Ibadah di Kecamatan Maje Tahun 2010

No.	Nama Desa/Kelurahan	Masjid	Mushola	Langgar	Tempat Ibadah Lain
1	2	3	4	5	6
1	Tanjung Ganti	1	-	-	-
2	Air Long	1	-	-	-
3	Penyandingan	1	-	-	-
4	Linau	2	-	-	-
5	Tanjung Baru	4	-	1	-
6	Way Hawang	2	-	-	-
7	Parda Suka	1	-	-	-
8	Tanjung Aur	4	-	-	-
9	Kedataran	3	-	-	-
10	Suka Menanti	1	-	-	-
11	Air Bacang	3	1	-	-
12	Benteng Harapan	1	-	-	-
13	Air Jelatang				
14	Bakal Makmur	1	1		
15	Sumber Harapan	1			
16	Muara Jaya	1			
17	Tanjung Agung	1			
18	Arga Mulia	1			
19	Tanjung Beringin	3		1	
Kecamatan Maje		32	2	2	-

Sumber : KUA Kecamatan Maje

BAB VI

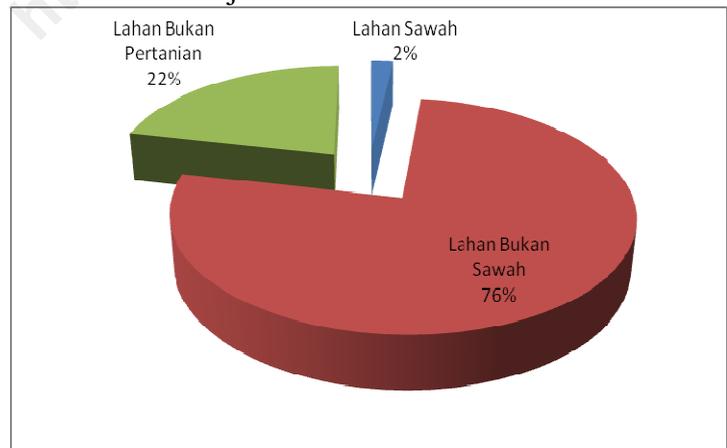
PERTANIAN

Agriculture

VI.1. Luas Lahan Kecamatan Maje

Total Luas lahan di kecamatan Maje tahun 2100 seluas 36.104 Ha, luas lahan yang paling luas diperuntukkan perkebunan rakyat mencapai 40,73% atau berkisar 14.704 Ha., Untuk Luas Lahan yang diperuntukkan sebagai Lahan Sawah seluas 666 Ha, Lahan bukan Sawah tetapi untuk menunjang Sektor Pertanian mencapai 76,53% atau sekitar 27.632 Ha

Gambar VI.1 Perbandingan Luas Lahan di Kec. Maje



Tabel VI.1 Luas Lahan di Kec. Maje dirinci menurut penggunaannya tahun 2010

No	Peruntukan Lahan	Luas	Proentase thd Luas Wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lahan Sawah	666	1,84%
2	Lahan Bukan Sawah	27.632	76,53%
a	Tegal/Kebun	2194	6,08%
b	Ladang/huma	70	0,19%
c	Perkebunan	14.704	40,73%
d	Hutan Rakyat	10141	28,09%
e	Kolam/Tebat/Empang	3	0,01%
f	Padang Penggembalaan	0	0,00%
g	Sementara tidak diusahakan	120	0,33%
h	Lainnya	400	1,11%
3	Lahan Bukan Pertanian	7.806	21,62%
a	Infrastruktur	216	0,60%
b	Hutan Negara	7470	20,69%
c	Rawa-rawa	0	0,00%
d	Lainnya	120	0,33%
TotakTotal Luas Lahan		36.104	100,00%

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kaur.

VI.2 Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan dan

Palawija.

Luas Lahan yang difungsikan sebagai sawah di kecamatan Maje seluas 666 Ha atau 1.84% dari luas keseluruhan kecamatan Maje, luas lahan sawah di kecamatan Maje sistem pengairan atau irigasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kaur belum optimal hal ini terbukti hanya luas sawah 80 Ha saja yang dilakukan irigasi sederhana, sedangkan 586 Ha merupakan lahan sawah yang mengandalkan pengairan dari hujan atau dikenal dengan sawah tadah hujan.

Hal ini juga mempengaruhi kapasitas produksi dari pertanian padi di kecamatan Maje, lahan sawah yang mempunyai irigasi Irigasi Sederhana tercatat bisa panen 3 (tiga) kali dalam setahun seluas 40 ha, sedangkan luas lahan yang bisa dilakukan pemanenan 2 (dua) kali di kecamatan Maje ini seluas 626 Ha.

Tabel VI.2.1 Luas Lahan Sawah dirinci menurut sistem pengairan/Irigasi di Kecamatan Maje Th2010

No.	Jenis Irigasi	Ditanami Padi			Tidak ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jml
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Irigasi Teknis						-
2	Irigasi Setengah Teknis						-
3	Irigasi Sederhana	40	40				80
4	Irigasi Desa/Non PU						
5	Tadah Hujan		586				586
6	Pasang Surut						-
7	Lebak						-
8	Lainnya (polder, rembesan, dll)						-
Jumlah Lahan Sawah		40	626	-	-	-	666

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur.

Tabel VI.2.2 Luas Panen, Luas Tanam Sawah dan Ladang dirinci setiap bulan Kecamatan Maje 2010

Bulan	Padi - Sawah					Luas Panen Padi-Ladang (ha)	Luas Panen Seluruh Padi (Ha)
	Luas Tanaman Awal Bulan (Ha)	Tanaman Baru (Ha)	Luas Tanaman Akhir Bulan (ha)	Luas panen (Ha)	Luas Gagal Panen (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	515	157	576	96	-	39	135
Februari	576	-	536	38	2	-	38
Maret	536	-	261	264	8	100	364
April	261	77	87	251	-	86	337
Mei	87	-	87	-	-	-	-
Juni	87	37	124	-	-	-	-
Juli	124	69	141	52	-	-	52
Agustus	141	-	103	38	-	-	38
September	103	162	229	36	-	-	36
Oktober	229	-	229	-	-	-	-
Nopember	229	39	230	38	-	-	38
Desember	230	166	300	96	-	-	96
2010	3.118	707	2.903	909	10	225	1.134

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur.

Tabel VI.2.3 Luas PanenPalawija dirinci per bulan di Kecamatan Maje Th 2010

Bulan	Komoditi					
	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1	1	0	1	1	0
Februari	0	1	0	1	1	1
Maret	0	0	0	0	0	0
April	0	0	0	2	2	2
Mei	2	0	0	0	0	0
Juni	3	2	0	0	0	0
Juli	0	2	1	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0
September	0	1	0	1	0	0
Oktober	1	2	1	1	1	1
Nopember	3	3	2	1	1	1
Desember	0	2	1	1	1	2
Tahun 2010	10	14	5	8	7	7

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur

VI.3 Perkebunan.

Total Luas lahan perkebunan rakyat di Kecamatan Maje tahun 2010 seluas 14.704 Ha, luas lahan perkebunan rakyat paling luas diusahakan untuk perkebunan Kopi seluas 1.275 Ha, diikuti luas lahan untuk tanaman Karet, Coklat dan sawit, dari pencatatan yang dilakukan dinas kehutanan, perkebunan dan pertambangan ESDM Kab. Kaur tahun 2010 Komoditi tanaman perkebunan yang paling banyak menghasilkan panen adalah tanaman Sawit yaitu sebanyak 1.767 Kwintal, jenis komoditi tanaman Kopi sebanyak 1.190, sedangkan untuk jenis komoditi tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh Rumah Tangga petani di Kec. Maje komoditi tanaman Kopi sebanyak 692 Petani.

Komoditas unggulan di kecamatan Maje tercantum seperti dalam tabel VI. di bawah ini.

Tabel VI.3 Komoditi Tanaman Perkebunan di Kec. Tanjung Kemuning th 2010 dirinci berdasarkan keadaan tanaman, Produksi, luas lahan, dan jumlah RT yang mengusahakan

No	Kecamatan	Keadaan Tanaman				Total Produksi	Jumlah Petani
		TBM	TM	TR	Jml		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kelapa Sawit	94	95	1	190	1.767	107
2	Kopi	63	1.190	22	1.275	1.190	692
3	kelapa	64	45	1	110	63	350
4	coklat	48	353	5	406	327	320
5	lada	8	118	5	131	87	140
6	cengkeh	14	6	-	20	2	95
7	pinang	17	25	-	42	31	280

Sumber: Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur

VI.4. Peternakan

Usaha pemeliharaan ternak di Kecamatan Maje pada umumnya dilakukan oleh rumah tangga. Ternak yang dikembangkan terbagi menjadi tiga kelompok hewan ternak, yaitu ternak besar adalah usaha pengembangan pemeliharaan hewan ternak seperti sapi, kerbau dan kuda, kelompok kedua adalah ternak kecil yaitu pengembangan usaha untuk hewan ternak kecil seperti kambing, domba dan babi dan kelompok ketiga adalah hewan ternak unggas yaitu kelompok usaha pemeliharaan hewan ternak unggas seperti ayam buras. Tahun 2010 ternak besar yang paling banyak dikembangkan untuk dipelihara oleh rumah tangga di Kecamatan Maje adalah Sapi potong dan kerbau, sapi tercatat sebanyak 426 ekor terupdate hasil PSPK Juni 2011 tercatat 473 Ekor sapi potong, dan kerbau sebanyak 747 ekor pencatatan dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur tahun 2010 terupdate hasil PSPK juni 2011 jumlah ternak kerbau 425 ekor, untuk ternak kecil jenis ternak kambing 1.386 ekor dan ternak ayam 10.628 ekor di tahun 2010.

Tabel VI.4.1 Populasi Ternak Sapi Potong menurut desa di
Kec. Maje Tahun 2008 – 2011*

Desa	TERNAK SAPI POTONG			
	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penyandingan	2	3	4	-
2. Kedataran	4	6	9	12
3. Tanjung Ganti	12	18	20	24
4. Parda Suka	83	70	75	79
5. Air Long	35	31	25	30
6. Benteng Harapan	27	22	20	22
7. Linau	52	45	42	47
8. Tanjung Aur	-	2	3	-
9. Way Hawang	20	14	12	15
10. Suka Menanti	31	24	26	31
11. Tanjung Baru	80	72	68	74
12. Air Bacang	-	-	-	-
13. Arga Mulya	-	-	-	-
14. Tanjung Agung	25	18	12	22
15. Muara Jaya	70	62	54	61
16. Sumber Harapan	5	8	6	4
17. Bakal Makmur	49	45	42	43
18. Air Jelatang	4	4	5	8
19. Tanjung Beringin	3	2	3	1
Maje	502	446	426	473

Ket* : Angka Sementara Hasil PSPK

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur

Tabel VI.4.2 Populasi Ternak Kerbau menurut desa di Kec.
Maje Tahun 2008 – 2011*

Desa	TERNAK KERBAU			
	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penyandingan	-	-	-	-
2. Kedataran	67	84	96	51
3. Tanjung Ganti	56	60	75	31
4. Parda Suka	12	13	12	7
5. Air Long	14	20	28	12
6. Benteng Harapan	36	35	42	25
7. Linau	-	-	4	3
8. Tanjung Aur	-	-	-	-
9. Way Hawang	91	88	110	79
10. Suka Menanti	80	86	102	69
11. Tanjung Baru	77	65	98	59
12. Air Bacang	-	-	-	-
13. Arga Mulya	-	-	-	-
14. Tanjung Agung	42	60	75	26
15. Muara Jaya	-	-	4	-
16. Sumber Harapan	26	15	19	13
17. Bakal Makmur	-	-	-	-
18. Air Jelatang	85	76	82	50
19. Tanjung Beringin	-	-	-	-
Maje	586	602	747	425

Ket* : Angka Sementara Hasil PSPK

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur

Tabel VI.4.3 Populasi Ternak kambing menurut desa di
Kec. Maje Tahun 2008 – 2010

Desa	TERNAK KAMBING (EKOR)		
	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyandingan	79	63	76
2. Kedataran	66	51	68
3. Tanjung Ganti	46	48	74
4. Parda Suka	61	50	76
5. Air Long	74	56	93
6. Benteng Harapan	58	46	60
7. Linau	55	47	61
8. Tanjung Aur	70	45	52
9. Way Hawang	75	56	71
10. Suka Menanti	61	50	49
11. Tanjung Baru	51	43	47
12. Air Bacang	68	63	81
13. Arga Mulya	120	104	155
14. Tanjung Agung	81	73	80
15. Muara Jaya	70	62	59
16. Sumber Harapan	65	46	60
17. Bakal Makmur	105	91	99
18. Air Jelatang	70	74	85
19. Tanjung Beringin	50	35	40
Maje	1325	1103	1386

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur

Tabel VI.4.4 Populasi Ternak Domba menurut desa di
Kec. Maje Tahun 2008 – 2010

Desa	TERNAK KAMBING (EKOR)		
	2.008	2.009	2.010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyandingan	-	-	-
2. Kedataran	-	-	-
3. Tanjung Ganti	-	-	-
4. Parda Suka	-	-	-
5. Air Long	-	-	-
6. Benteng Harapan	-	-	-
7. Linau	-	-	-
8. Tanjung Aur	-	-	-
9. Way Hawang	12	8	13
10. Suka Menanti	-	-	-
11. Tanjung Baru	-	-	-
12. Air Bacang	-	-	-
13. Arga Mulya	-	-	-
14. Tanjung Agung	-	-	-
15. Muara Jaya	14	18	26
16. Sumber Harapan	-	-	-
17. Bakal Makmur	-	-	-
18. Air Jelatang	-	-	-
19. Tanjung Beringin	-	-	-
Maje	26	26	39

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur

Tabel VI.4.4 Populasi Ayam Buras menurut desa di
Kec. Maje 2010

Desa	2010
(1)	(2)
1. Penyandingan	445
2. Kedataran	880
3. Tanjung Ganti	925
4. Parada Suka	515
5. Air Long	560
6. Benteng Harapan	478
7. Linau	683
8. Tanjung Aur	665
9. Way Hawang	580
10. Suka Menanti	335
11. Tanjung Baru	320
12. Air Bacang	360
13. Arga Mulya	695
14. Tanjung Agung	534
15. Muara Jaya	632
16. Sumber Harapan	450
17. Bakal Makmur	616
18. Air Jelatang	495
19. Tanjung Beringin	460
Kecamatan Maje	10.628

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kaur

VI.5. Perikanan

Pada tahun 2010, di Kecamatan Maje terdapat 3 tempat pendaratan ikan dan sekaligus sebagai tempat pelelangan ikan (TPI) yaitu Way Hawang di desa Way Hawang, TPI Pantai Keramat di desa Linau dan TPI Maje Jaya di Desa Linau. Produksi Perikanan Laut pada tahun 2010 mencapai 321.145 Kg. Produksi hasil budidaya perikanan air tawar di Kecamatan Maje pada tahun 2010 710 ton luas lahan yang dipergunakan untuk perikanan air tawar seluas 51 Ha.

Tabel VI.5.1 Banyaknya Tempat Pendaratan Ikan di
Kecamatan Maje 2010

Kecamatan	Tempat Pendaratan Ikan	Desa / Kelurahan
(1)	(2)	(3)
020 Maje	Way Hawang	Way Hawang
	TPI Pantai Keramat	Linau
	TPI Maje Jaya	Linau
Jumlah	3	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur

Tabel VI.5.2 Yang Berkaitan dengan Perikanan Di Kec. Maje
Tahun 2010

Yang berkaitan dengan perikanan	Nilai
(1)	(2)
Perahu/Kapal Tidak Bermotor	125
Perahu/Kapal dengan Motor Tempel	45
Produksi Ikan Laut (Kg)	321,145
Luas Kolam Ikan Air tawar (Ha)	51
Luas Lahan untuk Karamba (Ha)	0
Produksi Perikanan Air Tawar (Ton)	710

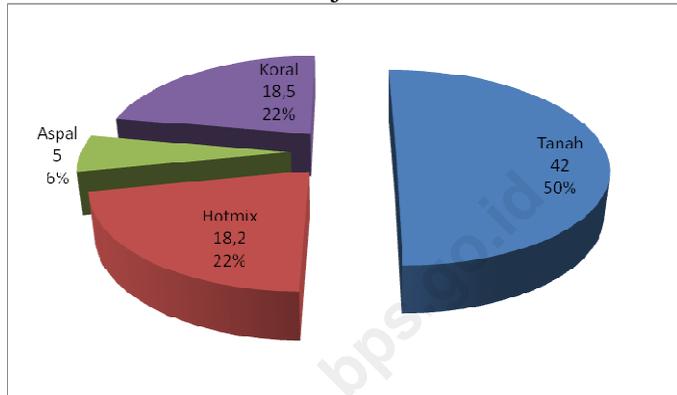
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur

BAB VII
INFRASTRUKTUR DAN ENERGI
Infrastructur and Energy

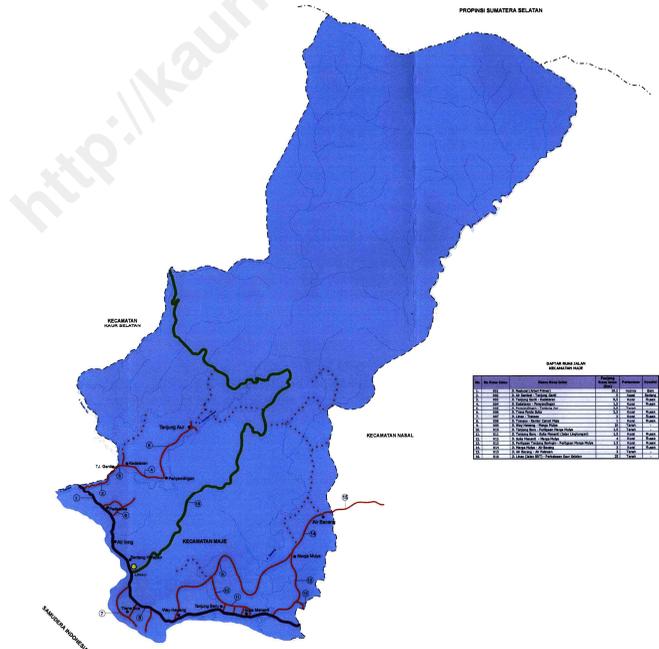
VII.1. Infrastruktur Jalan Kecamatan Maje

Di kecamatan Maje mempunyai panjang jalan 83.7 KM yang terdiri dari 16 ruas jalan dengan rincian jalan Nasional 18.2 Km memanjang dari perbatasan Kaur Selatan ke arah timur sampai batas kecamatan Nasal, dan jalan kabupaten 65.5 km, rincian jalan kabupaten yang ada di kecamatan Maje yaitu jalan desa dilingkungan wilayah kecamatan Maje, dan jalan – jalan yang menghubungkan antara desa menuju wilayah sentra produksi, jalan Kabupaten di wilayah kecamatan Maje yang sudah dilakukan pengerasan menggunakan Aspal sepanjang 5 km, koral 18,5 dan 42 km masih belum ada pengerasan jalan, pada umumnya jalan di kecamatan Maje dalam kondisi sedang dan rusak.

Gambar VII.1.1. Perbandingan permukaan jalan di Kec. Maje thn 2010



Gambar VII.1.2. Peta Infrastruktur jalan di Kec. Maje 2010



Tabel VII.1 Panjang jalan di Kecamatan Maje

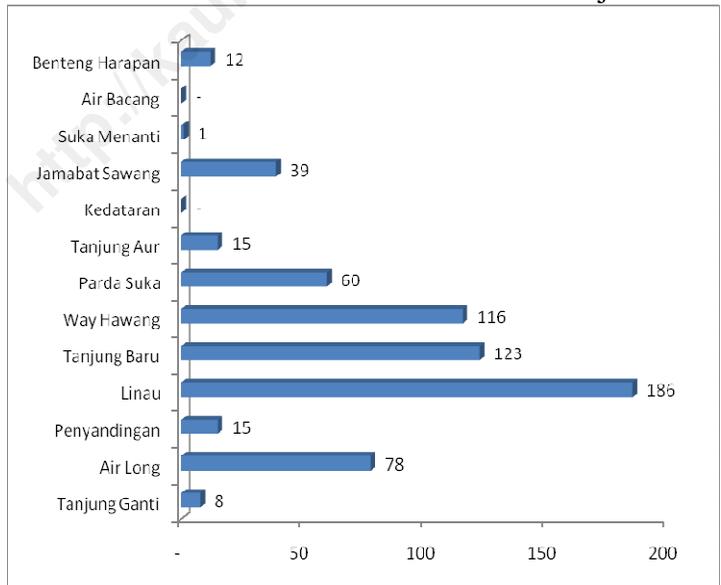
No. Ruas Jalan	Nama Ruas Jalan	Panjang Ruas Jalan	Permukaan	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Jl. Nasional (Arteri Primer)	18,2	Hotmix	Baik
002	Jl. Air Sambat - Tanjung Ganti	5	Aspal	Sedang
003	Jl. Tanjung Ganti-Penyandingan	0,5	Koral	Rusak
004	Jl. Kedatarab - Penyandingan	1,5	Koral	Rusak
005	Jl. Penyandingan-Tanjung Aur	2,5	Tanah	-
006	Jl. Trans Parda Suka	2,5	Koral	Rusak
007	Jl. Linau - Transos	3	Koral	Rusak
008	Jl. Transos - Kantor Camat	1	Koral	Rusak
009	Jl Way Hawang - Marga Mulya	10	Tanah	-
010	Jl. Tanjung Ganti- Marga Mulya	1,5	Tanah	-
011	Jl. Tanjung Baru-Suka Menanti	1,5	Koral	Rusak
012	Jl Suka Menanti-Marga Mulya	4	Koral	Rusak
013	Jl Pertigaan Tj Beringin- Pertigaan Marga Mulya	1,5	Koral	Rusak
014	Jl Marga Mulya - Air Bacang	3	Koral	Rusak
015	Jl. Air Bacang-Ari Palawan	3	Tanah	-
016	Jl Linau(BRT) - Bts Kaur Sltan	25	Tanah	-
Total Panjang Jalan Kec. Maje		83,7		

Sumber : Dinas PU Kabupaten Kaur.

VII.2. Energi

Kebutuhan energi yang paling banyak digunakan penduduk di kecamatan Maje adalah energi listrik yang diperoleh dari pembangkit listrik milik PLN Ranting Bintuhan tepatnya Sub Ranting Padang Guci dengan jumlah pelanggan 653 rumah tangga. Dalam pencatatan yang dilakukan oleh pihak PLN Bintuhan, akumulasi desa yang digunakan masih tergabung ke dalam desa sebelum pemekaran.

Gambar VII.2. Jumlah Pelanggan Listrik PLN dirinci menurut desa lama di Kec. Maje 2010



Tabel VII.2. Jumlah Pelanggan Listrik PLN dirinci menurut desa di Kec. Maje Th 2010

No	Desa	PLN Ranting / Sub Ranting	Jumlah Pelanggan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanjung Ganti	Bintuhan / SR TJ Beringin	8
2	Air Long	Bintuhan / SR TJ Beringin	78
3	Penyandingan	Bintuhan / SR TJ Beringin	15
4	Linau	Bintuhan / SR TJ Beringin	186
5	Tanjung Baru	Bintuhan / SR TJ Beringin	123
6	Way Hawang	Bintuhan / SR TJ Beringin	116
7	Parda Suka	Bintuhan / SR TJ Beringin	60
8	Tanjung Aur	Bintuhan / SR TJ Beringin	15
9	Kedataran	Bintuhan / SR TJ Beringin	-
10	Jamabat Sawang	Bintuhan / SR TJ Beringin	39
11	Suka Menanti	Bintuhan / SR TJ Beringin	1
12	Air Bacang	Bintuhan / SR TJ Beringin	-
13	Benteng Harapan	Bintuhan / SR TJ Beringin	12
Kecamatan Maje			653

Sumber : PLN ranting Bintuhan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS Kabupaten Kaur

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam, Padang Kempas

Kode Pos : 38563 e-mail : bps1704@bps.go.id